



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TALKING STICK* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS SEJARAH DI KELAS VIII SMP NEGERI 55 PALEMBANG

Yulida Anugrah¹⁾ Nurhayati Dina²⁾ Yusinta Tia Rusdiana³⁾

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pendidikan merupakan proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan yang sesuai prosedur pendidikan itu sendiri. Rumusan Masalah adalah : (I) Bagaimana proses penerapan model pembelajaran *Talking Stick* dalam pembelajaran IPS sejarah terhadap hasil belajar siswa pada materi Proses Persiapan Kemerdekaan kelas VIII di SMP Negeri 55 Palembang tahun ajaran 2016/2017, (II) Apakah ada kendala-kendala yang dihadapi guru dalam penerapan model pembelajaran *Talking Stick* terhadap hasil belajar siswa pada materi Proses Persiapan Kemerdekaan di SMP Negeri 55 Palembang tahun ajaran 2016/2017, (III) Bagaimana pengaruh penggunaan model pembelajaran *Talking Stick* terhadap hasil belajar siswa pada materi Proses Persiapan Kemerdekaan kelas VIII di SMP Negeri 55 Palembang tahun ajaran 2016/2017. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen semu dan Jenis penelitian kuantitatif. Pendekatan dalam penelitian ini adalah Geografi, Sosiologi dan Psikologis. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah (1) Observasi, (2) Wawancara, (3) Dokumentasi, (4) Tes. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah (1) Dalam proses penerapan model pembelajaran *Talking Stick* penulis melakukan uji validasi di kelas VIII.3 yang bukan kelas sampel sebanyak 20 butir soal. Kemudian di kelas eksperimen tes awal diperoleh rata-rata sebesar 66,62 yang dikategorikan cukup dan tes akhir 80,71 yang dikategorikan sangat tinggi. Hasil tes awal kontrol pada tanggal 12 Mei 2017 diperoleh rata-rata sebesar 47,37 yang dikategorikan sangat rendah dan tes akhir sebesar 57,42 yang dikategorikan rendah. (2) Kendala yang dihadapi penulis dalam penerapan model pembelajaran *Talking Stick* yaitu faktor internal ada siswa kurang jelas tentang langkah-langkah model *Talking Stick*, waktu yang singkat dan ada siswa yang tidak fokus. Faktor eksternal, kurang tersedianya buku paket, kurang sarana dan prasarana dan kurangnya daya listrik. (3) Pengaruh model pembelajaran *Talking Stick* menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 10,54 > t_{tabel} = 2,00$ dengan perbandingan nilai rata-rata kelas eksperimen 78,55 dan nilai rata-rata kelas kontrol 58,52.

Kata kunci: Pengaruh, *Talking Stick*, Hasil Belajar, Sejarah.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan yang sesuai prosedur pendidikan itu sendiri. Menurut Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 dalam Fatmah (2016:3) pendidikan adalah :

Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan individu, masyarakat dan bangsa.



Pembelajaran sejarah dapat dilakukan dengan cara yang bervariasi. Guru sejarah dapat menciptakan pembelajaran sejarah yang menarik dengan melibatkan peserta didik selama proses pembelajaran. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran yang inovatif didukung sarana dan prasarana yang tersedia dalam sekolah. Hal tersebut dapat membuat siswa aktif dan kreatif dalam pembelajaran.

Hubungan antara guru, siswa, materi pelajaran serta metode mengajar dalam kegiatan pembelajaran memang tidak dapat dipisahkan. Hal tersebut, dikarenakan guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran. Oleh sebab itu, guru adalah kunci keberhasilan dari proses pembelajaran sebab tugas seorang guru adalah membimbing siswa agar dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan. Guru dituntut untuk menciptakan inovasi-inovasi terhadap kegiatan belajar mengajar agar siswa tidak mengalami kebosanan dan dapat mencerna materi yang diberikan dengan optimal.

Dari hasil observasi tersebut, maka penulis ingin memperbaiki proses pembelajaran sejarah di kelas VIII SMP Negeri 55 Palembang dengan menerapkan model *Talking Stick (Tongkat Berbicara)*. Menurut Shoimin (2014:197) *Talking Stick* adalah “metode yang pada mulanya digunakan oleh penduduk asli Amerika untuk mengajak semua orang berbicara atau menyampaikan pendapat dalam suatu forum (pertemuan antar suku)”. Sedangkan menurut Aqib (2013:26) *Talking Stick* adalah “model pembelajaran dengan bantuan tongkat, siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pokoknya”.

Pembelajaran dengan model *Talking Stick* bertujuan untuk mendorong peserta didik untuk berani mengemukakan pendapat, menyebabkan siswa bertanggung jawab dengan tugas yang diberikan yang menjadikan siswa aktif selama proses pembelajaran dan menimbulkan rasa senang pada diri siswa karena model *Talking Stick* bersifat permainan yang menyenangkan. Rumusan Masalah pada penelitian awal ini adalah “(1) Bagaimana proses penerapan model pembelajaran *Talking Stick* dalam pembelajaran IPS sejarah terhadap hasil belajar siswa pada materi Proses Persiapan Kemerdekaan di kelas VIII SMP Negeri 55 Palembang tahun ajaran 2016/2017 (2) Apakah ada kendala-kendala yang dihadapi guru dalam penerapan model pembelajaran *Talking Stick* terhadap hasil belajar siswa pada materi Proses Persiapan Kemerdekaan di kelas VIII SMP Negeri 55 Palembang tahun ajaran 2016/2017 (3) Bagaimana pengaruh penggunaan model pembelajaran *Talking Stick* terhadap hasil belajar siswa pada materi Proses Persiapan Kemerdekaan di kelas VIII di SMP Negeri 55 Palembang tahun ajaran 2016/2017.



2. KAJIAN LITERATUR DAN PEGEMBANGAN HIPOTESIS

a. Pengertian Pengaruh

Berikut ini akan dijelaskan mengenai pengertian kata pengaruh. Menurut *Kamus Praktis Bahasa Indonesia* (Tim Reality, 2008:332) kata pengaruh yakni “Daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak kepercayaan dan perbuatan seseorang”. Pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengaruh penerapan model *Talking Stick* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 55 Palembang.

b. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan “Suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, dalam kegiatan belajar mengajar model pembelajaran diperlukan oleh guru dan penggunaannya dapat bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir” (Syaiful, 1991:72).

Adapun langkah-langkah penggunaan model pembelajaran *Talking Stick* menurut Aqib (2013:26) yaitu :

- 1) Guru menyiapkan sebuah tongkat.
- 2) Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi pada pegangan pakatnya.
- 3) Setelah selesai membaca buku dan mempelajarinya, guru mempersilahkan siswa untuk menutup bukunya.
- 4) Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada siswa, setelah itu guru memberikan pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru.
- 5) Guru memberikan kesimpulan
- 6) Evaluasi

Model pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Talking Stick* yang akan diterapkan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 55 Palembang.

c. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah “Perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya” (Purwanto, 2010:45). Sedangkan menurut Dimiyati (2006:42)



hasil belajar merupakan “Tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat belajar”.

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil atau nilai yang didapat siswa setelah diterapkan model pembelajaran *Talking Stick* dengan materi Proses Persiapan Kemerdekaan.

3. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode eksperimen semu (*quasi eksperimental*). Dikatakan eksperimen semu karena :

Desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh, masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh karena desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen (Sugiyono, 2012:114).

Maka dalam penelitian ini penulis menggunakan satu kelas eksperimen dan satu kelas kontrol, kelas eksperimen menerapkan model pembelajaran *Talking Stick*. Sedangkan kelas kontrol tidak menerapkan model pembelajaran *Talking Stick*, melainkan menggunakan metode konvensional (metode ceramah bervariasi).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam penelitian ini proses penerapan model pembelajaran *Talking Stick* penulis melakukan uji validasi di kelas VIII.3 yang bukan kelas sampel sebanyak 20 butir soal. Kemudian di kelas eksperimen tes awal diperoleh rata-rata sebesar 66,62 yang dikategorikan cukup dan tes akhir 80,71 yang dikategorikan sangat tinggi. Hasil tes awal kontrol pada tanggal 12 Mei 2017 diperoleh rata-rata sebesar 47,37 yang dikategorikan sangat rendah dan tes akhir sebesar 57,42 yang dikategorikan rendah. Kendala yang dihadapi penulis dalam penerapan model pembelajaran *Talking Stick* yaitu faktor internal ada siswa kurang jelas tentang langkah-langkah model *Talking Stick*, waktu yang singkat dan ada siswa yang tidak fokus. Faktor eksternal, kurang tersedianya buku paket, kurang sarana dan prasarana dan kurangnya daya listrik. Pengaruh model pembelajaran *Talking Stick* menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 10,54 > t_{tabel} = 2,00$ dengan perbandingan nilai rata-rata kelas eksperimen 78,55 dan nilai rata-rata kelas kontrol 58,52.



5. SIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan penulis dan pembahasan yang berjudul *Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Sejarah di Kelas VIII SMP Negeri 55 Palembang* diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- a. Proses penerapan Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Sejarah di Kelas VIII SMP Negeri 55 Palembang yang penulis lakukan dengan beberapa tahap, yaitu pada tanggal 9 Mei 2017 penulis melakukan uji validasi soal sebanyak 20 butir soal di kelas VIII.3 yang bukan kelas sampel. Kemudian penelitian dilakukan di kelas VIII.1 (kelas eksperimen) dengan menerapkan model *Talking Stick*, tes awal diperoleh rata-rata sebesar 66,62 yang dikategorikan cukup, sedangkan nilai rata-rata tes akhir sebesar 80,71 yang dikategorikan sangat tinggi. Hasil tes awal di kelas kontrol pada tanggal 12 Mei 2017 diperoleh rata-rata sebesar 47,37 yang dikategorikan sangat rendah dan nilai rata-rata tes akhir sebesar 57,42 yang dikategorikan rendah.
- b. Kendala-kendala yang dihadapi saat penerapan model pembelajaran *Talking Stick* ada dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal, masih ada siswa yang kurang jelas tentang langkah-langkah model *Talking Stick*, waktu yang singkat dalam proses belajar mengajar dan masih ada siswa yang tidak fokus, sibuk dengan kegiatan masing-masing. Sedangkan faktor eksternal, kurang tersedianya buku paket, kurangnya sarana prasarana seperti LCD dan infokus di sekolah serta kurangnya daya listrik untuk media yang menggunakan IT berupa laptop/infokus.
- c. Setelah diterapkannya model pembelajaran *Talking Stick* terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS sejarah di kelas VIII SMP Negeri 55 Palembang dapat lihat dari rata-rata nilai akhir siswa kelas eksperimen dan kontrol. Nilai tes awal siswa kelas VIII.1 (kelas eksperimen) sebesar 66,62 dan nilai akhir sebesar 80,71. Sedangkan untuk kelas kontrol tes awal sebesar 47,37 dan tes akhir sebesar 57,42. Dengan demikian hasil analisis data menunjukkan bahwa tes terakhir diperoleh $t_{hitung} = 10,54$ dan t_{tabel} dengan taraf nyata dan $dk = 68$ diperoleh $t_{tabel} = 2,00$ ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka dapat disimpulkan dari hipotesis terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Talking Stick* terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran IPS sejarah dikelas VIII



SMP Negeri 55 Palembang atau Ha diterima dengan perbandingan nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 78,55 dan nilai rata-rata kelas kontrol 58,52.

6. REFERENSI

- Aqib, Zainal. *Model-model dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya
- Coholid. 2012. *Metologi Penelitian*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Dimiyati dan Mujiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Depdikbud. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Fatmah. 2016. *Sejarah Pendidikan Indonesia*. Palembang :Universitas Muhammadiyah Palembang
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Purwanto, Ngalm. 2010. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Jakarta
- Reality, Tim. 2008. *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*. Reality Publisher
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif*.Yogyakarta : AR-Ruzz Media
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Syaiful, BD. 1991. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Alfabeta
- Trianto. 2012. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta : Kencana